

Nomor Surat	155/WBP/DIR/2023
Nama Emiten	PT Waskita Beton Precast Tbk.
Kode Emiten	WSBP
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Auditan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 9 Bulan yang berakhir pada 30/09/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Waskita Beton Precast Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Waskita Beton Precast Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

<u>30 September 2022</u>		
Nama entitas	PT Waskita Beton Precast Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WSBP	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA742	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	B. Basic Materials	Sector
Subsektor	B1. Basic Materials	Subsector
Industri	B12. Construction Materials	Industry
Subindustri	B121. Construction Materials	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Pengembangan / Development	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal III / Third Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	September 30, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	September 30, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	31 Januari 2023	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi,	Current year auditor

	Tjahjo & Rekan	
Nama partner audit tahun berjalan	Henri Arifian	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Henri Arifian	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

Aset	30 September 2022	31 December 2021	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	168,292,232,004	93,663,903,876	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	185,614,875,720	467,555,586,293	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	956,078,225,316	887,701,892,471	Trade receivables related parties
<b>Tagihan bruto pemberi kerja</b>			<b>Unbilled receivables</b>
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	64,362,353,074	173,742,120,721	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	542,662,980,558	259,793,842,490	Unbilled receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	2,177,979,552	4,917,140,306	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	25,325,891,234	2,167,267,266	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
<b>Persediaan lancar</b>	492,446,071,494	595,242,754,827	<b>Current inventories</b>
Biaya dibayar dimuka lancar	41,914,362,718	107,598,946,352	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	181,438,416	630,886,048	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	56,027,015,415	76,103,832,912	Current prepaid taxes
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	1,518,964,267,107	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>2,535,083,425,501</b>	<b>4,188,082,440,669</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	15,135,921,848	24,799,222,403	Deferred tax assets
Aset tetap	3,836,183,050,759	2,574,848,019,701	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	40,628,964,074	94,347,599,386	Other non-current non-financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>3,891,947,936,681</b>	<b>2,693,994,841,490</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>6,427,031,362,182</b>	<b>6,882,077,282,159</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek		3,865,231,347,315	Short term bank loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	1,886,466,876,455	2,983,349,311,575	Trade payables third parties
Utang usaha pihak			Trade payables

berelasi	28,179,730,341	51,575,568,070	related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	775,018,890	7,227,355,890	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	62,084,978,316	70,017,420,050	Other payables related parties
<b>Uang muka pelanggan jangka pendek</b>			<b>Current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	38,089,255,403	7,386,556,579	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	49,159,008,603	17,418,683,349	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	473,178,388,502	570,862,935,623	Current accrued expenses
Utang pajak	61,520,819,518	53,302,816,824	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2,971,809,989	4,075,000,000	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	0	1,997,171,930,923	Current maturities of bonds payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>2,602,425,886,017</b>	<b>9,627,618,926,198</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,284,343,070,895	0	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	12,049,086,637	13,043,044,665	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	206,369,465,510	0	Long-term bonds payable
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	16,810,250,472	19,944,376,296	Long-term post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,519,571,873,514</b>	<b>32,987,420,961</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4,121,997,759,531</b>	<b>9,660,606,347,159</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>

<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	2,636,115,753,400	2,636,115,753,400	Common stocks
Tambahan modal disetor	3,944,529,408,861	3,944,529,408,861	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 775,953,722,340 )	( 775,953,722,340 )	Treasury stocks
Cadangan lainnya	282,164,230,215	282,164,230,215	Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	3,896,756,908,397		Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	272,173,444,924	272,173,444,924	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	( 7,950,752,420,806 )	( 9,137,558,180,060 )	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>2,305,033,602,651</b>	<b>( 2,778,529,065,000 )</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2,305,033,602,651</b>	<b>( 2,778,529,065,000 )</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>6,427,031,362,182</b>	<b>6,882,077,282,159</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,400,271,521,897	743,985,320,173	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 1,192,867,824,909 )	( 552,635,406,609 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>207,403,696,988</b>	<b>191,349,913,564</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 78,212,140,154 )	( 80,771,489,107 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 659,477,177,139 )	( 62,465,114,391 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,161,592,681	905,636,844	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 319,743,845,057 )	( 363,349,353,546 )	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	226,255,989	( 114,982,470 )	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban pajak final	( 16,050,703,879 )	( 3,285,750,399 )	Final tax expenses
Pendapatan lainnya	2,348,451,869,526	140,271,960,569	Other income
Beban lainnya	( 296,729,231,290 )	( 256,609,313,586 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,187,030,317,665</b>	<b>( 434,068,492,522 )</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak		155,019,186,095	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>1,187,030,317,665</b>	<b>( 279,049,306,427 )</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>1,187,030,317,665</b>	<b>( 279,049,306,427 )</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak		0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 224,558,411 )	2,018,603,592	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>( 224,558,411 )</b>	<b>2,018,603,592</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>( 224,558,411 )</b>	<b>2,018,603,592</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>1,186,805,759,254</b>	<b>( 277,030,702,835 )</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,187,030,317,665	( 279,049,306,427 )	Profit (loss) attributable to parent entity
<b>Laba rugi komprehensif yang</b>			<b>Comprehensive income</b>

<b>dapat diatribusikan</b>			<b>attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,186,805,759,254	( 277,030,702,835 )	Comprehensive income attributable to parent entity
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	48.42	( 11.38 )	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
<b>Laba (rugi) per saham dilusian</b>			<b>Diluted earnings (loss) per share</b>
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	48.42	( 11.38 )	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations



[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

30 September 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan lainnya	Kepentingan ekuitas lainnya	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Other reserves	Other equity interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Equity	
<b>Posisi ekuitas</b>											<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	( 775,953,722,340 )			288,438,220,692	272,173,444,924	( 9,143,832,170,537 )	( 2,778,529,065,000 )	( 2,778,529,065,000 )	Balance before restatement at beginning of period
<b>Penyesuaian</b>											<b>Adjustments</b>
Koreksi kesalahan periode lalu				282,164,230,215		( 288,438,220,692 )		6,273,990,477			Correction of prior period errors
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>2,636,115,753,400</b>	<b>3,944,529,408,861</b>	<b>( 775,953,722,340 )</b>	<b>282,164,230,215</b>			<b>272,173,444,924</b>	<b>( 9,137,558,180,060 )</b>	<b>( 2,778,529,065,000 )</b>	<b>( 2,778,529,065,000 )</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)								1,187,030,317,665	1,187,030,317,665	1,187,030,317,665	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya								( 224,558,411 )	( 224,558,411 )	( 224,558,411 )	Other comprehensive income
Transaksi ekuitas lainnya					3,896,756,908,397				3,896,756,908,397	3,896,756,908,397	Other equity transactions
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>2,636,115,753,400</b>	<b>3,944,529,408,861</b>	<b>( 775,953,722,340 )</b>	<b>282,164,230,215</b>	<b>3,896,756,908,397</b>		<b>272,173,444,924</b>	<b>( 7,950,752,420,806 )</b>	<b>2,305,033,602,651</b>	<b>2,305,033,602,651</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

30 September 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<b>Saham biasa</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Saham treasuri</b>	<b>Komponen transaksi ekuitas lainnya</b>	<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>	<b>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</b>	<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</b>	<b>Ekuitas</b>	
	<i>Common stocks</i>	<i>Additional paid-in capital</i>	<i>Treasury stocks</i>	<i>Other components of equity transactions</i>	<i>Appropriated retained earnings</i>	<i>Unappropriated retained earnings</i>	<i>Equity attributable to parent entity</i>	<i>Equity</i>	
<b>Posisi ekuitas</b>									<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	( 775,953,722,340 )	238,750,096,999	272,173,444,924	( 5,158,185,503,760 )	1,157,429,478,084	1,157,429,478,084	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>2,636,115,753,400</b>	<b>3,944,529,408,861</b>	<b>( 775,953,722,340 )</b>	<b>238,750,096,999</b>	<b>272,173,444,924</b>	<b>( 5,158,185,503,760 )</b>	<b>1,157,429,478,084</b>	<b>1,157,429,478,084</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)						( 279,049,306,427 )	( 279,049,306,427 )	( 279,049,306,427 )	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						2,018,603,592	2,018,603,592	2,018,603,592	Other comprehensive income
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>2,636,115,753,400</b>	<b>3,944,529,408,861</b>	<b>( 775,953,722,340 )</b>	<b>238,750,096,999</b>	<b>272,173,444,924</b>	<b>( 5,435,216,206,595 )</b>	<b>880,398,775,249</b>	<b>880,398,775,249</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

## [1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

### Laporan arus kas

### Statement of cash flows

	30 September 2022	30 September 2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,388,112,679,432	916,736,504,308	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 1,065,491,729,502 )	( 764,127,780,610 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 215,891,893,772 )	( 201,810,442,702 )	Payments for salaries and allowances
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>106,729,056,158</b>	<b>( 49,201,719,004 )</b>	<b>Cash generated from (used in) operations</b>
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1,161,592,681	905,636,844	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	( 14,591,094,125 )	( 361,421,853,081 )	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 22,210,077,818 )	( 14,170,062,557 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	6,208,543,282	37,867,327,689	Other cash inflows (outflows) from operating activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>77,298,020,178</b>	<b>( 386,020,670,109 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 798,800,000 )	( 90,580,614,467 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>( 798,800,000 )</b>	<b>( 90,580,614,467 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank		2,531,787,869,435	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		( 2,251,821,988,071 )	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 2,097,148,039 )		Payments of finance lease liabilities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>( 2,097,148,039 )</b>	<b>279,965,881,364</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>74,402,072,139</b>	<b>( 196,635,403,212 )</b>	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	93,663,903,876	244,198,852,485	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kenaikan (penurunan) kas dan			Other increase (decrease) in

setara kas lainnya	226,255,989		cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>168,292,232,004</b>	<b>47,563,449,273</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

## [1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan	30 September 2022	Significant accounting policies
Kas dan setara kas	Kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	Trade and other receivables
Persediaan	Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih. Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban non contributing plant usaha dalam periode terjadinya meliputi: a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya; b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya; c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan d. Biaya penjualan.	Inventories
Aset tetap	Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada. Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut,	Fixed assets

dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap yang ditetapkan metode garis lurus terdiri dari Gedung/Pabrik yang estimasi umur ekonomisnya sebesar 20 tahun dan Peralatan dengan estimasi umur ekonomisnya sebesar 4-16, Sedangkan Metode Saldo Menurun Berganda yang terdiri dari perlengkapan kantor dan kendaraan dengan estimasi umur ekonomisnya sebesar 4 tahun Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun. Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump trucks, crane bulldozer dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun. Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun. Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera

#### Impairment of non-financial assets

<p><b>Pengakuan pendapatan dan beban</b></p>	<p>dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.</p> <p>Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan Kontrak memiliki substansi komersial Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.</p>	<p><b>Revenue and expense recognition</b></p>
<p><b>Penjabaran mata uang asing</b></p>	<p>Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 15.247 USD dan 14.269 USD Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.</p>	<p><b>Foreign currency translation</b></p>
<p><b>Transaksi dengan pihak berelasi</b></p>	<p>Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil</p>	<p><b>Transactions with related parties</b></p>



manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**Income taxes**

**Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang

**Borrowings**



asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai. Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek pre-financing yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**Provisi**

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**Provisions**

**Imbalan kerja karyawan**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (?UU No. 13/2003?). Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut. Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ?saldo laba? dan tidak tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori: ? Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian) ? Beban atau pendapatan bunga neto ? Pengukuran kembali Pesangon Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara: a. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau b. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**Employee benefits**

<b>Laba per saham</b>	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.	<b>Earnings per share</b>
<b>Pelaporan segmen</b>	Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh ?pengambil keputusan operasional? dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.	<b>Segment reporting</b>
<b>Kombinasi bisnis</b>	Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual. Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis). Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: - Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen; - Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan - Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan). Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang. Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.	<b>Business combination</b>
<b>Penentuan nilai wajar</b>	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset	<b>Determination of fair value</b>

dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi. Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

<p><b>Transaksi dan saldo dalam mata uang asing</b></p>	<p>Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 15.247 USD dan 14.269 USD Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.</p>	<p><b>Foreign currency transactions and balances</b></p>
<p><b>Beban dibayar dimuka</b></p>	<p>Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p><b>Prepaid expenses</b></p>
<p><b>Biaya emisi efek ekuitas</b></p>	<p>Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.</p>	<p><b>Stock issuance cost</b></p>
<p><b>Instrumen keuangan</b></p>	<p>Klasifikasi Aset Keuangan Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: i. Biaya perolehan diamortisasi; ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL: - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan</p>	<p><b>Financial instruments</b></p>

mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI ? Solely Payments of Principle and Interest) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pelanggan, dan aset lainnya ? kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi. instrumen keuangan majemuk Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas. Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke ?tambahan modal disetor?. Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi. Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan sebagian besar merupakan

utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan pada FVTPL.

---

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

30 September 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,010,105,709,999		512,812,852,315	1,522,918,562,314	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	785,675,741,718		661,218,178,337	1,446,893,920,055	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,259,228,796,608		747,072,162,247	3,006,300,958,855	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	26,309,825,354	1,597,600,000	2,506,544,882	30,413,970,236	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	432,563,780			432,563,780	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>4,081,752,637,459</b>	<b>1,597,600,000</b>	<b>1,923,609,737,781</b>	<b>6,006,959,975,240</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, dalam penyelesaian	25,580,174,412			25,580,174,412	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	17,516,262,205	1,597,600,000	144,303,605,145	163,417,467,350	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>43,096,436,617</b>	<b>1,597,600,000</b>	<b>144,303,605,145</b>	<b>188,997,641,762</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>4,124,849,074,076</b>	<b>3,195,200,000</b>	<b>2,067,913,342,926</b>	<b>6,195,957,617,002</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	153,185,036,725	38,975,237,067	130,214,934,385	322,375,208,177	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,370,634,306,824	207,251,600,208	417,825,196,557	1,995,711,103,589	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	25,858,950,451	378,140,724	2,506,544,883	28,743,636,058	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	322,760,375	20,588,136		343,348,511	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung				12,601,269,908	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>1,550,001,054,375</b>	<b>246,625,566,135</b>	<b>550,546,675,825</b>	<b>2,347,173,296,335</b>	<b>Directly owned</b>	

	Lainnya, dalam penyelesaian		12,601,269,908		12,601,269,908	Others, assets under construction
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>		12,601,269,908		12,601,269,908	<b>Assets under construction</b>
	<b>Aset tetap</b>	1,550,001,054,375	259,226,836,043	550,546,675,825	2,359,774,566,243	<b>Property, plant, and equipment</b>
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	2,574,848,019,701			3,836,183,050,759	<b>Property, plant, and equipment</b> Carrying amount



[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Revaluasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Revaluation of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,486,031,315,671			( 512,812,852,315 )	36,887,246,643	1,010,105,709,999	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	1,495,024,698,030			( 661,218,178,338 )	( 48,130,777,974 )	785,675,741,718	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	3,006,300,958,975	145,901,205,146		( 892,973,367,513 )		2,259,228,796,608	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	28,429,370,236	387,000,000		( 2,506,544,882 )		26,309,825,354	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	432,563,780					432,563,780	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>6,016,218,906,692</b>	<b>146,288,205,146</b>		<b>( 2,069,510,943,048 )</b>	<b>( 11,243,531,331 )</b>	<b>4,081,752,637,459</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, dalam penyelesaian	38,899,761,000	1,980,134,672	( 15,299,721,260 )			25,580,174,412	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	74,085,306,459		( 56,569,044,254 )			17,516,262,205	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>112,985,067,459</b>	<b>1,980,134,672</b>	<b>( 71,868,765,514 )</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>43,096,436,617</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>6,129,203,974,151</b>	<b>148,268,339,818</b>	<b>( 71,868,765,514 )</b>	<b>( 2,069,510,943,048 )</b>	<b>( 11,243,531,331 )</b>	<b>4,124,849,074,076</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	227,610,312,014	55,789,659,094		( 130,214,934,383 )		153,185,036,725	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation



	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,479,962,824,721	308,496,678,568		( 417,825,196,465 )		1,370,634,306,824	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	26,666,794,153	1,698,701,186		( 2,506,544,888 )		25,858,950,451	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	286,159,241	36,601,134				322,760,375	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>1,734,526,090,129</b>	<b>366,021,639,982</b>		<b>( 550,546,675,736 )</b>		<b>1,550,001,054,375</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>1,734,526,090,129</b>	<b>366,021,639,982</b>	<b>( 0 )</b>	<b>( 550,546,675,736 )</b>		<b>1,550,001,054,375</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>4,394,677,884,022</b>					<b>2,574,848,019,701</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

## [1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas aset tetap

30 September 2022

Reklasifikasi berhubungan dengan aset diklasifikasikan dimiliki untuk dijual Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan. Perusahaan menerapkan metode revaluasian untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independent oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp 43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapat komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya. Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 30 September 2022 telah mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya. Pada tanggal 30 September 2022 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar Rp 436.988.845.951.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

**[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry**

**Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak    Notes for revenue by parties**

		<b>30 September 2022</b>	<b>30 September 2021</b>	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	834,111,541,006	395,397,165,705	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Cimanggis Cibitung Tollways	152,020,606,616	63,903,416,112	Related party 2
Pihak berelasi 3	KSO Waskita Bersama Vision First	48,836,556,550		Related party 3
Pihak berelasi 4	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	44,816,432,099	8,671,974,459	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Hakaaston	29,456,778,100	53,384,869,033	Related party 5
Pihak berelasi 6	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,645,572,600	11,917,776,800	Related party 6
Pihak berelasi 7	PT Utama Karya (Persero)	9,863,846,466		Related party 7
Pihak berelasi 8	Nindya Karya - Mettana KSO	4,769,126,000		Related party 8
Pihak berelasi 9	PT PP Presisi Tbk	3,689,712,000		Related party 9
Pihak berelasi 10	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,672,562,888		Related party 10
Pihak berelasi lainnya	Pihak berelasi lainnya	8,479,607,258	19,051,387,532	Other related parties
<b>Pihak berelasi</b>		<b>1,152,362,341,583</b>	<b>552,326,589,641</b>	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga 1	PT Duta Graha Karya	57,962,116,263		Third party 1
Pihak ketiga 2	PT Kapuk Naga Indah	32,943,602,900	21,531,728,987	Third party 2
Pihak ketiga 3	PT Dadi Develop Indonesia	16,272,750,000	11,186,785,000	Third party 3
Pihak ketiga 4	PT Panahome Deltamas Indonesia	11,570,000,000		Third party 4
Pihak ketiga 5	Kine Project JO	11,075,991,392		Third party 5
Pihak ketiga 6	PT Semen Indogreen Sentosa	8,072,336,500	2,207,102,590	Third party 6
Pihak ketiga 7	PT Astra Honda Motor	7,667,646,995		Third party 7
Pihak ketiga 8	PT Encona Inti Industri	6,796,461,000		Third party 8
Pihak ketiga 9	PT Bumi Serpong Damai	5,700,000,000		Third party 9
Pihak ketiga 10	PT Kukuh Mandiri Lestari	5,174,214,670	1,214,953,500	Third party 10
Pihak ketiga lainnya	Pihak ketiga lainnya	84,674,060,594	155,518,160,455	Other third parties
<b>Pihak ketiga</b>		<b>247,909,180,314</b>	<b>191,658,730,532</b>	<b>Third parties</b>
<b>Tipe pihak</b>		<b>1,400,271,521,897</b>	<b>743,985,320,173</b>	<b>Type of parties</b>



## [1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

30 September 2022

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi sepuluh persen dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tiga puluh September dua ribu dua puluh dua dan dua ribu dua puluh satu adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Cimanggis Cibitung Tollways

Disclosure of notes for revenue

## [1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

### Catatan atas persediaan

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang jadi	203,412,618,129	252,634,588,132	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	318,242,138,074	294,066,806,720	Raw and indirect material
Suku cadang	44,188,922,426	48,541,359,975	Spareparts
<b>Persediaan, kotor</b>	<b>565,843,678,629</b>	<b>595,242,754,827</b>	<b>Inventories, gross</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	( 73,397,607,135 )		Allowance for impairment of inventories
<b>Persediaan</b>	<b>492,446,071,494</b>	<b>595,242,754,827</b>	<b>Inventories</b>
Persediaan lancar	492,446,071,494	595,242,754,827	Current inventories

### Notes for inventories

### Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	73,397,607,135	0	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
<b>Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</b>	<b>73,397,607,135</b>	<b>0</b>	<b>Allowance for Impairment of Inventories, ending balance</b>

### Movement of allowance for impairment of inventories

## [1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas persediaan

30 September 2022

Beton precast merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan precast. Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain. Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah masing-masing Rp 1.103.393.994.471 dan Rp 542.330.081.133. untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021. Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai persediaan per 30 September 2022 sebesar Rp 73.397.607.135. Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan. Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 175.000.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia.

#### Disclosure of notes for inventories

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

30 September  
2022

31 December  
2021

		<b>Nama pihak, utang usaha</b> <i>Counterparty name, trade payables</i>	<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>	<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Intiniaga Sukses Abadi	141,360,846,463	401,318,493,160	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Jaya Makmur Eka Lestari	81,525,079,701		Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Sinar Indahjaya Kencana	77,543,322,780	193,768,409,328	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	The Master Steel MFG	59,768,741,079		Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Wiryia Krenindo Perkasa	50,933,687,713	20,146,978,971	Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Sumiden Serasi Wire Products	39,621,644,863	113,204,699,608	Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Intiroda Makmur	37,763,612,941	83,102,978,760	Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Bhirawa Steel	30,907,187,742		Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Kingdom Indah	30,769,097,966	72,466,556,476	Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Sinar Indogreen Kencana	29,770,075,986		Rank 10, counterparty	
		Pihak lainnya	Pihak ketiga lainnya	1,306,503,579,221	2,099,341,195,272	
	<b>Rincian pihak</b>		<b>1,886,466,876,455</b>	<b>2,983,349,311,575</b>	<b>List of counterparty</b>	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Wijaya Karya Beton Tbk	11,236,055,648	32,991,985,572	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak lainnya	Pihak berelasi lainnya	16,943,674,693	18,583,582,498	Others, counterparty	
	<b>Rincian pihak</b>		<b>28,179,730,341</b>	<b>51,575,568,070</b>	<b>List of counterparty</b>	



**[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas utang usaha**

30 September 2022

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.431.365.371.970 telah direstrukturisasi sebagai ekuitas lainnya berdasarkan hasil PKPU

**Disclosure of notes for trade payables**

**[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry**

**Beban pokok penjualan**

**Cost of good sold**

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>	
Barang jadi awal	598,389,713,116	369,086,067,026	Beginning finish goods inventory
Biaya konstruksi atas proyek konsesi	511,979,173,916	82,973,266,043	Construction of cost of concession project
Biaya overhead lainnya	61,249,978,049	74,650,110,237	Overhead
Beban pokok pendapatan lainnya	21,248,959,828	25,925,963,303	Other cost of goods sold
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>1,192,867,824,909</b>	<b>552,635,406,609</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>

**[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan**

30 September 2022

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi sepuluh persen dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tiga puluh September dua ribu dua puluh dua dan dua ribu dua puluh satu

**Disclosure of notes for cost of goods sold**

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

30 September 2022

31 December 2021

		<b>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Total utang bank, kotor</b>	<b>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Total utang bank, kotor</b>		
		<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>	<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR		849,173,632,753			IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>849,173,632,753</b>			<b>Currency</b>	
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR		494,854,616,379			IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>494,854,616,379</b>			<b>Currency</b>	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR		527,473,324,007			IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>527,473,324,007</b>			<b>Currency</b>	
Bank Permata Tbk	IDR		443,074,968,833			IDR	Bank Permata Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>443,074,968,833</b>			<b>Currency</b>	
Bank Btpn Tbk	IDR		603,253,092,870			IDR	Bank Btpn Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>603,253,092,870</b>			<b>Currency</b>	
Bank lokal lainnya	IDR		623,176,647,679			IDR	Other local banks
	<b>Mata uang</b>		<b>623,176,647,679</b>			<b>Currency</b>	
Kreditur nama bank	<b>Mata uang</b>		<b>3,541,006,282,521</b>			<b>Currency</b>	Creditor bank name

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

30 September 2022

31 December 2021

		<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Utang bank jangka pendek</u> <i>Short term bank loans</i>	<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Utang bank jangka pendek</u> <i>Short term bank loans</i>		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR				805,291,190,760	IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>				<b>805,291,190,760</b>	<b>Currency</b>	
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR				460,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	<b>Mata uang</b>				<b>460,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR				500,172,183,961	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>				<b>500,172,183,961</b>	<b>Currency</b>	
Bank Permata Tbk	IDR				397,317,104,597	IDR	Bank Permata Tbk
	<b>Mata uang</b>				<b>397,317,104,597</b>	<b>Currency</b>	
Bank Btpn Tbk	IDR				544,938,306,400	IDR	Bank Btpn Tbk
	<b>Mata uang</b>				<b>544,938,306,400</b>	<b>Currency</b>	
Bank lokal lainnya	IDR				1,157,512,561,597	IDR	Other local banks
	<b>Mata uang</b>				<b>1,157,512,561,597</b>	<b>Currency</b>	